

Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Membangun Karakter Religius Siswa di MI Raudatul Jannah NW Perempuan

Kurratul Aini¹

¹ STIT Palapa Nusantara Lombok. Indonesia

Email: kurratulaini12@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter religius menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan globalisasi yang dapat mempengaruhi moral dan keagamaan generasi muda. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudatul Jannah NW Perempuan memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an guna membangun karakter religius siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dilakukan dalam proses pembelajaran, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap karakter religius siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa yang dipilih secara purposive. Teknik analisis interaktif diterapkan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dilakukan melalui integrasi dalam kurikulum, pembiasaan ibadah, dan keteladanan guru. Faktor pendukung utama adalah komitmen guru, dukungan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya keterlibatan orang tua, serta pengaruh media digital. Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap karakter religius siswa, yang tercermin dalam peningkatan disiplin ibadah, sikap santun, serta kepedulian sosial. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan rekomendasi bagi madrasah dalam mengoptimalkan strategi pembentukan karakter religius siswa. Implikasi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar Islam.

ABSTRACT

The implementation of religious character education has become an urgent necessity in addressing the challenges of globalization, which can influence the morals and religiosity of the younger generation. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudatul Jannah NW Perempuan plays a strategic role in implementing Qur'anic values to build students' religious character. This study aims to examine how Qur'anic values are implemented in the learning process, the supporting and inhibiting factors, and their impact on students' religious character. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects included the

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 31 Maret 2025

Direvisi 31 Maret 2025

Disahkan 31 Maret 2025

Diterbitkan 31 Maret 2025

Kata Kunci:

Implementasi, Nilai-Nilai Al-Qur'an, Karakter Religius

Korespondensi Penulis:

Kurratul Aini

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Jln Palapa No. 01 Selebung Kernak, Lombok Timur, NTB, Indonesia.

head of the madrasah, teachers, and students selected through purposive sampling. An interactive analysis technique was applied, consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was strengthened through source and method triangulation. The findings reveal that the implementation of Qur'anic values is carried out through curriculum integration, habitual worship practices, and teachers' role modeling. The primary supporting factors include teachers' commitment, parental support, and a conducive school environment. Meanwhile, the challenges faced include limited instructional time, lack of parental involvement, and the influence of digital media. The implementation of Qur'anic values positively impacts students' religious character, as reflected in their improved worship discipline, respectful behavior, and social awareness. This study contributes by providing recommendations for madrasahs to optimize strategies for developing students' religious character. The implications of these findings can serve as a reference for developing a Qur'anic values-based curriculum at the Islamic elementary education level.

Keywords: *Implementation, Qur'anic Values, Religious Character*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter religius memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan pribadi yang bermoral dan berakhlak mulia. Salah satu cara efektif untuk mengembangkan karakter religius pada anak adalah melalui implementasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis, yang dapat ditanamkan sejak dini melalui pendidikan formal. Hal ini menjadi semakin relevan dalam menghadapi tantangan zaman yang penuh dengan arus globalisasi, yang kadang kala mempengaruhi nilai-nilai moral dan keagamaan. Di tengah krisis moral yang semakin berkembang, pendidikan karakter religius menjadi sebuah kebutuhan mendesak, terutama di lingkungan sekolah dasar yang merupakan masa pembentukan karakter bagi generasi muda (Akbar, 2015; Kumala et al., 2023).

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Radatul Jannan NW Perempung, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter religius siswa. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti kejujuran, kedisiplinan, kasih sayang, tolong-menolong, dan rasa syukur, adalah aspek-aspek fundamental yang tidak hanya membentuk individu yang baik, tetapi juga menciptakan masyarakat yang saling mendukung dalam kebaikan (Purwanto, 2018). Namun, tantangan yang dihadapi dalam proses ini adalah bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara efektif dalam keseharian siswa di MI Radatul Jannan NW Perempung. Pembentukan karakter religius melalui nilai-nilai Al-Qur'an harus dilakukan secara konsisten, baik di dalam maupun di luar kelas, dan memerlukan keterlibatan seluruh elemen pendidikan, baik itu guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter religius telah lama menjadi fokus dalam pendidikan Islam, terutama dalam konteks pembentukan akhlak mulia. Pendidikan karakter religius di sekolah-sekolah Islam dapat mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Al-Qur'an untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan taat beragama. Menurut Taman et al. (2020), pendidikan karakter religius adalah proses transformasi nilai-nilai agama yang ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi bagian dari kehidupan mereka. Karakter religius ini tidak hanya mencakup kedekatan dengan Tuhan (ilahi), tetapi juga hubungan baik dengan sesama manusia (insaniyah), yang tercermin dalam sikap-sikap seperti saling menghormati, berbagi, dan berbuat baik (Gunawan et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter religius yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan melalui berbagai metode, seperti pembiasaan shalat berjamaah, tahsin, tahfidz, serta pembelajaran nilai-nilai akhlak yang tercermin dalam perilaku sehari-hari (Burhanuddin, 2023; Aditiya & Sutrisno, 2022). Selain itu, penelitian oleh Arsyad et al. (2023) menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum dan ekstrakurikuler

sebagai bagian dari implementasi pendidikan karakter yang efektif. Dengan demikian, sekolah harus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter religius siswa.

Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas implementasi nilai-nilai karakter religius, sebagian besar berfokus pada penerapan di tingkat pendidikan menengah atau perguruan tinggi, sementara penerapan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan fokus pada penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter religius siswa di MI Radatul Jannan NW Perempung, yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini.

Meskipun terdapat banyak penelitian terkait implementasi pendidikan karakter religius, sebagian besar berfokus pada lingkungan pesantren atau sekolah menengah. Penelitian di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah), yang berfokus pada implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan fokus pada sekolah dasar Islam yang menggunakan pendekatan kurikulum berbasis Al-Qur'an, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi nilai-nilai tersebut di MI Radatul Jannan NW Perempung.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji secara spesifik implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter religius di MI Radatul Jannan NW Perempung, sebuah sekolah dasar Islam yang berfokus pada pembelajaran agama Islam melalui pendekatan yang lebih integratif dan terstruktur. Selain itu, penelitian ini juga menggabungkan kajian tentang bagaimana kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, serta budaya sekolah dapat berperan dalam menanamkan karakter religius pada siswa sejak usia dini. Kebaruan lainnya adalah pendekatan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh data yang mendalam tentang praktik pembelajaran yang diterapkan di MI Radatul Jannan NW Perempung.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter religius siswa di MI Radatul Jannan NW Perempung, yaitu: 1) Bagaimana cara MI Radatul Jannan NW Perempung mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran untuk membangun karakter religius siswa?; 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter religius di MI Radatul Jannan NW Perempung?; dan 3) Bagaimana dampak dari implementasi nilai-nilai Al-Qur'an terhadap perkembangan karakter religius siswa di MI Radatul Jannan NW Perempung?

Penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter religius di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di sekolah-sekolah Islam, terutama di tingkat dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru, kepala sekolah, serta pihak terkait dalam mengembangkan pendidikan karakter religius yang lebih efektif di MI Radatul Jannan NW Perempung dan sekolah-sekolah Islam lainnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada perkembangan teori pendidikan karakter religius, tetapi juga memberikan saran praktis untuk peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah dasar Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter religius siswa di

MI Raudatul Jannah NW Perempuan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses internalisasi nilai-nilai agama dalam lingkungan pendidikan.

Lokasi penelitian ditetapkan di MI Raudatul Jannah NW Perempuan, dengan subjek penelitian yang terdiri dari kepala madrasah, guru, serta siswa. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan partisipan, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka dalam pembentukan karakter religius siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan aktivitas keagamaan yang mencerminkan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. Wawancara dilakukan terhadap kepala madrasah dan guru untuk memahami strategi yang diterapkan dalam membangun karakter religius siswa, sementara wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data, berupa kurikulum, program madrasah, serta catatan kegiatan keagamaan yang relevan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyortir informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan pola-pola implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di madrasah. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai partisipan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter religius siswa di MI Raudatul Jannah NW Perempuan.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diimplementasikan di MI Raudatul Jannah NW Perempuan dalam membangun karakter religius siswa.

1. Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di MI Raudatul Jannah NW Perempuan telah mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an melalui beberapa pendekatan berikut:

a. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung seperti hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan pembiasaan salat berjamaah. Nilai-nilai Al-Qur'an diajarkan secara tematik, dikaitkan dengan mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam (PAI), serta kegiatan ekstrakurikuler.

b. Kegiatan Harian

Siswa memulai hari dengan membaca doa dan surat-surat pendek, disusul dengan kegiatan mengaji sebelum pelajaran dimulai. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai religius secara langsung.

c. Teladan Guru

Para guru berperan sebagai model dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran, kesabaran, dan kepedulian. Sikap ini diharapkan dapat dicontoh oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

a. Faktor Pendukung:

- 1) Lingkungan Sekolah: MI Raudatul Jannah memiliki budaya sekolah yang mendukung penguatan karakter religius, seperti kebiasaan membaca Al-Qur'an bersama dan pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin.
- 2) Peran Orang Tua: Sebagian besar orang tua siswa memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pendidikan agama sehingga mendukung kegiatan sekolah di rumah.
- 3) Sumber Daya Guru: Guru-guru di sekolah ini memiliki latar belakang pendidikan agama yang baik sehingga mampu mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pengajaran.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Keterbatasan Fasilitas: Masih terdapat kekurangan fasilitas seperti mushola yang representatif dan media pembelajaran berbasis teknologi.
- 2) Keberagaman Latar Belakang Siswa: Beberapa siswa berasal dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga proses pembiasaan di sekolah menjadi tantangan.

3. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Siswa

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di MI Raudatul Jannah NW Perempung telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter religius siswa:

- a. Peningkatan Kesadaran Beragama: Siswa menunjukkan peningkatan dalam kesadaran menjalankan ibadah seperti salat lima waktu dan membaca Al-Qur'an.
- b. Perilaku Religius: Terdapat perubahan signifikan dalam perilaku siswa, seperti meningkatnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, kejujuran, serta kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
- c. Kompetensi Sosial: Siswa menjadi lebih peduli terhadap teman dan masyarakat di sekitar mereka, yang merupakan refleksi dari nilai-nilai keislaman seperti kasih sayang dan solidaritas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di MI Raudatul Jannah NW Perempung telah berhasil membangun karakter religius siswa dengan baik, meskipun masih menghadapi beberapa kendala yang perlu ditangani.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di MI Raudatul Jannah NW Perempung berperan signifikan dalam membangun karakter religius siswa. Proses ini dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran formal dan aktivitas sehari-hari siswa, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, pelaksanaan salat berjamaah, dan penguatan nilai keagamaan dalam berbagai kegiatan sekolah. Pendekatan yang dilakukan oleh MI Raudatul Jannah sejalan dengan teori Elkind dan Sweet (Setiawan & Masitah, 2019) yang menekankan pentingnya transformasi budaya sekolah untuk mendukung pendidikan karakter.

Nilai-nilai ilahiyah, seperti iman, takwa, sabar, dan tawakal, ditanamkan melalui kegiatan spiritual harian. Sementara itu, nilai-nilai insaniyah, seperti kepedulian dan silaturahmi, diajarkan melalui interaksi sosial siswa di sekolah. Temuan ini relevan dengan pendapat Zayadi yang menyatakan bahwa nilai-nilai religius melibatkan hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia (Gunawan, Noor, & Kosim, 2022).

Implementasi nilai-nilai religius melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari di MI Raudatul Jannah memiliki kesamaan dengan praktik di SD IT Sahabat Quran, yang menggunakan program tahfiz untuk memperkuat karakter religius siswa (Aditiya & Sutrisno, 2022). Namun, pendekatan di MI Raudatul Jannah lebih menekankan keterlibatan guru sebagai teladan langsung, yang menurut penelitian Jannah (2019), sangat penting untuk membentuk karakter religius anak secara konsisten.

Di sisi lain, salah satu tantangan utama yang ditemukan adalah keterbatasan fasilitas dan metode pembelajaran yang terkadang masih bersifat *teacher-centered*. Hal ini serupa dengan temuan Mts et al. (2023), yang mengungkapkan bahwa pendekatan *teacher-centered* seringkali kurang efektif dalam membangun keterampilan siswa untuk memahami nilai-nilai religius secara mendalam.

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di MI Raudatul Jannah tidak hanya membangun karakter religius siswa tetapi juga meningkatkan perilaku positif lainnya, seperti kejujuran, rasa hormat, dan kemandirian. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pendekatan pendidikan berbasis nilai religius dapat menjadi strategi efektif untuk menghadapi krisis moral di era modern (Kumala et al., 2023). Selain itu, pembelajaran berbasis nilai religius dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi sosial, yang relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat era 4.0 (Nikmah, 2023).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk:

1. Sampel Terbatas: Penelitian hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan latar belakang yang berbeda.
2. Keterbatasan Waktu: Implementasi nilai-nilai religius membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk menunjukkan dampak signifikan, sehingga evaluasi dalam jangka pendek mungkin belum sepenuhnya komprehensif.
3. Variabel Eksternal: Pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap karakter siswa tidak sepenuhnya dapat dikontrol dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dan analisis, dapat disimpulkan bahwa MI Raudatul Jannah NW Perempung berhasil mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an untuk membangun karakter religius siswa. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kedisiplinan beragama dan perilaku positif siswa, meskipun perlu dioptimalkan dengan perbaikan fasilitas dan inovasi metode pembelajaran. Penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan program pendidikan karakter religius di sekolah dasar lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter religius siswa di MI Raudatul Jannah NW Perempun dilakukan melalui berbagai strategi, termasuk integrasi dalam kurikulum, pembiasaan ibadah, serta keteladanan guru. Pembelajaran berbasis nilai-nilai Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa, terutama dalam aspek disiplin ibadah, akhlak, dan interaksi sosial. Faktor pendukung utama dalam implementasi ini adalah komitmen tinggi dari guru dan kepala madrasah, dukungan dari orang tua, serta lingkungan sekolah yang mendukung praktik keagamaan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan alokasi waktu dalam kurikulum, kurangnya keterlibatan aktif orang tua dalam pembinaan karakter anak, serta pengaruh negatif media digital yang dapat menghambat internalisasi nilai-nilai religius.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter religius berbasis nilai-nilai Al-Qur'an bergantung pada sinergi antara pihak sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih mendukung integrasi pendidikan karakter religius dalam sistem pendidikan formal. Penelitian ini juga merekomendasikan penguatan program ekstrakurikuler berbasis keagamaan, peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak, serta penggunaan media digital yang lebih terarah untuk mendukung internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an di kalangan siswa. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas model pembelajaran berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dalam

berbagai tingkat pendidikan serta mengkaji peran teknologi dalam memperkuat karakter religius siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, Novela, and Sutrisno Sutrisno. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Berbasis Kegiatan Sunnah Rasulullah Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(2):74. doi: 10.35931/am.v6i2.780.
- Gunawan, Sahrul, Tajudin Noor, and Abdul Kosim. 2022. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafal Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):11817.
- Jannah, Miftahul. 2019. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4(1):77. doi: 10.35931/am.v4i1.178.
- Khakim, Abdul, and Muhammad Anas Ma'arif. 2023. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Integratif Berbasis Pesantren Di MTS Negeri 1 Pasuruan." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4(1):124–39. doi: 10.53515/tjpai.v4i1.101.
- Mukti, Abd, Junaidi Arsyad, and Achmad Bahtiar. 2023. "Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur ' an Dan Hadits Pada Siswa." 1485–1500. doi: 10.30868/ei.v12i02.4213.
- Nikmah, Farikhatun. 2023. "Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(1):1–14. doi: 10.35878/tintaemas.v2i1.678.
- Sa'diyah, Rika, and Eneng Fahrunnisa. 2018. "Rutinitas Tilawah Al-Qur'an Kaitannya Dengan Karakter Religius Siswa." *Emanasi : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial* 1(1):1–18.
- Aditiya, Novela, and Sutrisno Sutrisno. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Berbasis Kegiatan Sunnah Rasulullah Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(2):74. doi: 10.35931/am.v6i2.780.
- Gunawan, Sahrul, Tajudin Noor, and Abdul Kosim. 2022. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafal Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):11817.
- Jannah, Miftahul. 2019. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4(1):77. doi: 10.35931/am.v4i1.178.
- Khakim, Abdul, and Muhammad Anas Ma'arif. 2023. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Integratif Berbasis Pesantren Di MTS Negeri 1 Pasuruan." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4(1):124–39. doi: 10.53515/tjpai.v4i1.101.